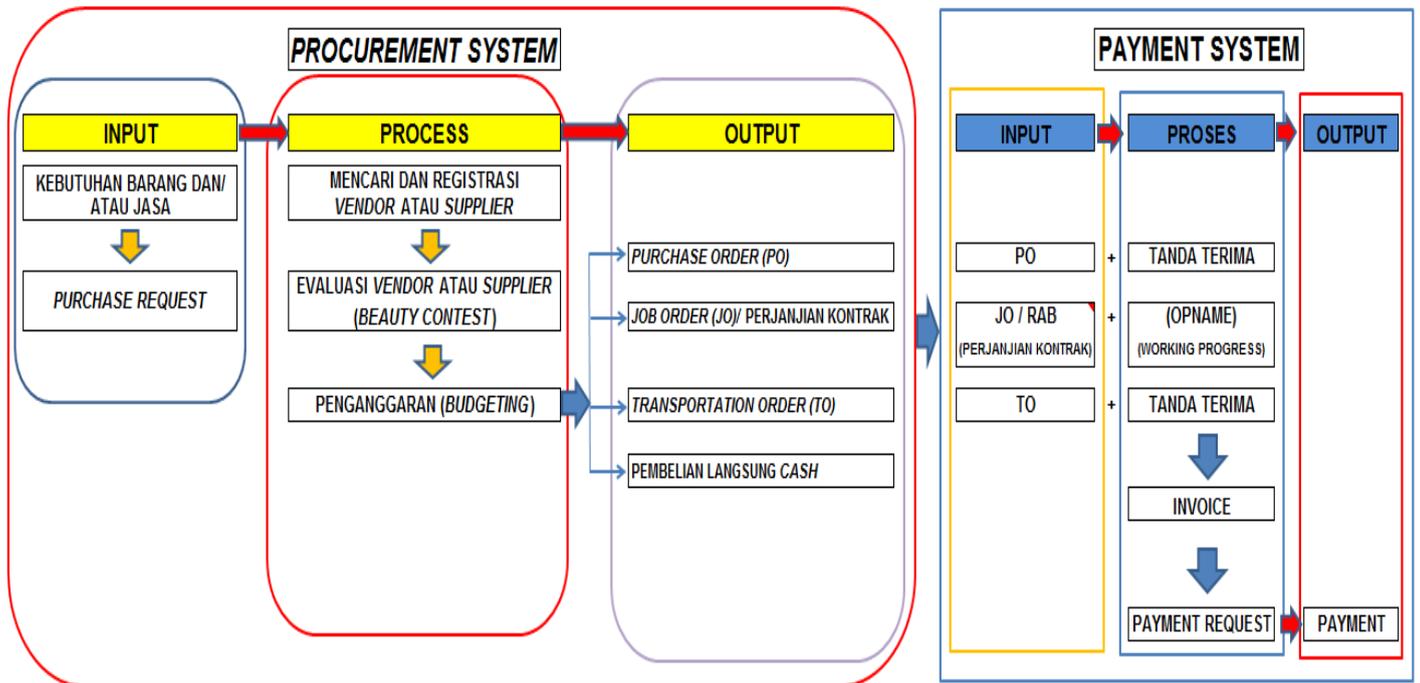


# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1.



**Lampiran 1. Diagram *Method of Procurement and Payment System* berbasis Sistem IPO sebagai Saran Praktis Penelitian pada PT GVS “SOREN Bistro”**

Skema sistem IPO (*Input – Process – Output*) untuk metode *procurement and payment system* terlampir pada Lampiran..., dengan deskripsi sebagai berikut :

### 1. **INPUT**

- 1.1 ***Purchase Request*** (Pengajuan Kebutuhan Barang dan/atau Jasa) mengajukan kebutuhan untuk direalisasikan, dengan keterangan berikut ini;
  - a. Deskripsi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan
  - b. Spesifikasi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan
  - c. Kuantitas; unit per-satuannya, dan jumlah total yang dibutuhkan.
  - d. Digunakan; untuk hari apa, pada tanggal berapa.
  - e. Terlampir *Purchase Request form* **PT GVS “SOREN Bistro”**, pada Lampiran ...
- 1.2 ***Purchase Order*** (Surat Pembelian) menginformasikan pesanan barang dan/atau jasa yang telah didahului dengan komunikasi dan konfirmasi oleh pihak perusahaan (*Procurement Department Purchasing Staff*) kepada para *vendors* atau *suppliers*, dengan keterangan berikut ini;

- a. Deskripsi barang dan/atau jasa yang dipesan
- b. Spesifikasi barang dan/atau jasa yang dipesan
- c. Kuantitas; unit per-satuannya, dan jumlah total yang dipesan.
- d. Harga; berapa per-satuannya, dan berapa jumlah total yang dipesan.
- e. Kedatangan material/barang; pada hari apa, tanggal berapa.
- f. Terlampir *Purchase Order form* **PT GVS “SOREN Bistro”**, pada Lampiran ...

## 2. **PROCESS**

**Payment Request** (Pengajuan Pembayaran Barang dan/atau Jasa) mengajukan dana untuk pembayaran, dengan keterangan berikut ini;

- a. Deskripsi barang dan/atau jasa yang akan dibayarkan
- b. Spesifikasi barang dan/atau jasa yang akan dibayarkan
- c. Kuantitas; unit per-satuannya, dan jumlah total yang akan dibayarkan.
- d. Nilai; berapa harga per-satuannya, dan berapa jumlah total harga yang dibayarkan.
- e. Terlampir *Payment Request form* **PT GVS “SOREN Bistro”**, pada Lampiran ...

## 3. **OUTPUT**

**Payment Report** (Laporan Pembayaran/Transaksi *Cash*) menyajikan pencatatan keuangan setelah melakukan pembelian serta pembayaran terhadap barang dan/atau jasa yang telah dipesan, dengan keterangan berikut ini;

- a. Deskripsi barang dan/atau jasa pada pemasukan (*inflow*) serta pengeluaran (*outflow*)
- b. Jumlah harga barang dan/atau jasa yang diperoleh (pemasukan/*inflow*) maupun dibebankan (pengeluaran/*outflow*)
- c. Total *inflow* dan *outflow*
- d. Surplus/defisit, total *inflow* dikurangi dengan total *outflow*.
- e. Jumlah kas awal dan kas akhir
- f. *Attachment form* yang dilampirkan berupa bukti-bukti transaksi yaitu; struk pembelanjaan, kuitansi tanda terima, bukti *transfer* bank.
- g. Terlampir *Payment Report form* **PT GVS “SOREN Bistro”**, pada Lampiran ...



### Lampiran 3.

PT GAIA SAVANA SAMANA

#### EVALUASI TEKNIS DAN KOMERSIAL CALON PEMASOK / KONTRAKTOR

NO. EVL : \_\_\_\_\_ - PROC / 1 / 20 \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_ 20 \_\_\_\_\_

Halaman : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

<b>Kepada yth.</b>	<b>Dari</b>	Kebutuhan diajukan untuk REALISASI
Departemen : _____	Departemen : _____	PR No. : _____

NO.	DESKRIPSI	SPESIFIKASI	CALON PEMASOK / KONTRAKTOR							
			I		II		III			
			Perusahaan							
			Alamat							
			Telepon							
			Contact person							
			Lamp. penawaran	No. _____	No. _____	No. _____				
			Sistem pembayaran							
			Kuantitas		HARGA		HARGA		HARGA	
			UNIT	JUMLAH	SATUAN	TOTAL	SATUAN	TOTAL	SATUAN	TOTAL

<b>Diajukan oleh,</b>	<b>Diketahui oleh,</b>	<b>Disetujui oleh,</b>	<b>Tembusan</b>
_____	_____	_____	01. _____ 02. _____ 03. _____

<b>REKOMENDASI</b>
_____
_____
_____
_____





## Lampiran 6.

### PT GAIA VASANA SAMANA

Telp. 021.

Fax 021.

### SURAT PEMBELIAN (PURCHASE ORDER)

No : PO - 001 - SORBIS / I / 2020	Tanggal :	Ref. PR NO. :						
Kepada yth.	Mohon dikirim material / barang tepat pada waktunya ke :	Surat Pembelian ( PURCHASE ORDER ) ini telah didahului dengan komunikasi / konfirmasi, pada Tanggal :						
Up. :		Pihak pembeli, oleh :						
Telp. :	Telp. :	Pihak Penjual, oleh :						
Fax :	Fax :							
<p>Nota bene</p> <p>01. Surat Pembelian ( PURCHASE ORDER ) ini harus ditandatangani pihak penjual dan dilampirkan pada surat penagihan ( invoice ) bersama TANDA TERIMA dari pihak penerima yang kami tuju.</p> <p>02. No. PO. harus dicantumkan pada surat menyurat dan / atau surat pengiriman barang yang berkaitan dengan Surat Pembelian ( PURCHASE ORDER ) ini.</p>								
NO.	DESKRIPSI	SPESIFIKASI	KUANTITAS		HARGA ( Rp. )		KEDATANGAN MATERIAL/BARANG	
			UNIT	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	Hari	Tanggal
TOTAL								
Terbilang :								
Termin pembayaran (Term of Payment) :								
PT GAIA VASANA SAMANA - NPVP :								

Pihak Pembeli dan Pihak Penjual setuju memenuhi Surat Pembelian ( PURCHASE ORDER ) ini berikut syarat - syaratnya.

PT GAIA VASANA SAMANA PIHAK PEMBELI	
Diregistrasi	

PIHAK PENJUAL

Nama terang, tandatangan dan stempel

### PT GAIA VASANA SAMANA

### PT GAIA VASANA SAMANA

Telp. 021.

Fax 021.

### SURAT ORDER KERJA (JOB ORDER)

No : JO - 001 - SORBIS / I / 2020	Tanggal :	Ref. PR NO. :						
Kepada yth.	Mohon dikerjakan tepat pada waktunya . barang dengan identitas sebagai berikut :	Surat Order Kerja ( JOB ORDER ) ini telah didahului dengan komunikasi / konfirmasi, pada Tanggal :						
Up. :	Jenis barang :	Pemberi Kerja oleh :						
Telp. :		Penerima Kerja oleh :						
Fax :								
<p>Nota bene</p> <p>01. Surat Order Kerja ( JOB ORDER ) ini harus ditandatangani pihak penjual dan dilampirkan pada surat penagihan ( Invoice ) bersama TANDA TERIMA dari pihak yang kami tuju.</p> <p>02. No. JO harus dicantumkan pada surat menyurat dan / atau surat pengiriman barang yang berkaitan dengan Surat Order Kerja ( JOB ORDER ) ini.</p>								
NO.	DESKRIPSI	SPESIFIKASI	KUANTITAS		HARGA ( Rp. )		PENYELESAIAN PEKERJAAN PALING LAMBAT	
			UNIT	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	Hari	Tanggal
TOTAL								
Terbilang :								
sistem pembayaran (Term of Payment) :								
PT GAIA VASANA SAMANA - NPVP :								

Pihak Pemberi Kerja dan Pihak Penerima Kerja setuju memenuhi Surat Order Kerja ( JOB ORDER ) ini berikut syarat - syaratnya.

PT GAIA VASANA SAMANA PEMBERI KERJA	
Diregistrasi	

PENERIMA KERJA

Nama terang, tandatangan dan stempel

### PT GAIA VASANA SAMANA

Telp. 021.

Fax 021.

### SURAT PESANAN ANGKUTAN (TRANSPORTATION ORDER)

No : TO - 001 - SORBIS / I / 2020	Tanggal :	Ref. PR NO. :						
Kepada yth.	Mohon dikirim tepat pada waktunya . kepada, Nama Alamat :	Surat Pesanan Angkutan ini telah didahului dengan komunikasi / konfirmasi, pada Tanggal :						
Up. :		Pemesan oleh :						
Telp. :	Telp. :	Penerima Pesanan oleh :						
Fax :	Fax :							
<p>Nota bene</p> <p>01. Surat Pesanan Angkutan ( TRANSPORTATION ORDER ) ini harus ditandatangani pihak penjual dan dilampirkan pada Surat Penagihan ( INVOICE ) bersama TANDA TERIMA dari pihak yang kami tuju.</p> <p>02. No. TO harus dicantumkan pada surat menyurat dan / atau surat pengiriman barang yang berkaitan dengan Surat Pesanan Angkutan ( TRANSPORTATION ORDER ) ini.</p>								
NO.	DESKRIPSI	SPESIFIKASI	KUANTITAS		HARGA ( Rp. )		SAMPAI TUJUAN PALING LAMBAT	
			UNIT	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	Hari	Tanggal
TOTAL								
Terbilang :								
Sistem pembayaran :								
PT GAIA VASANA SAMANA - NPVP :								

Pihak Pemesan dan Pihak Penerima Pesanan setuju memenuhi Surat Pesanan Angkutan ( TRANSPORTATION ORDER ) ini berikut syarat - syaratnya.

PT GAIA VASANA SAMANA PEMESAN	
Diregistrasi	

PENERIMA PESANAN

Nama terang, tandatangan dan stempel





## **PETUNJUK WAWANCARA MENDALAM**

### **I. Petunjuk Umum**

1. Sampaikan ucapan terimakasih atas ketersediaannya
2. Jelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara
3. Minta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam selama wawancara

### **II. Petunjuk Wawancara Mendalam**

1. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti
2. Wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dalam Pedoman wawancara mendalam
3. Pewawancara mencatat gambaran situasi, tingkah laku dan ekspresi informan secara tepat dan benar.
4. Informasi bebas untuk menyampaikan pendapat
5. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai
6. Jawaban informan tidak ada yang salah atau benar, karena semata-mata hanya untuk penelitian.
7. Semua keterangan akan dijamin kerahasiaannya
8. Wawancara akan direkam dengan tape recorder untuk membantu ingatan peneliti.

### **III. Pelaksanaan Wawancara**

1. Perkenalan dari peneliti
2. Perkenalan dari informan

**TRANSKRIP  
VERBATIM WAWANCARA**

<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Apa saja komponen-komponen yang menjadi keharusan untuk laporan keuangan sederhana bagi perusahaan Anda? Mohon jelaskan?</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p><i>"...Data awal yang dapat dikumpulkan oleh peneliti adalah investasi dan biaya-biaya pra-operasi, kemudian transaksi-transaksi penjualan dan pembelian, biaya-biaya kegiatan komersial termasuk biaya gaji. Peneliti juga diijinkan untuk mengolah data pelaksanaan operasi jual-beli di outlet, nanti bagian Finance yang menyusun laporan keuangan PT GVS. Laporan keuangan sederhana ya ada; neraca, profit/loss, dan cash flow. Daftar barang yang aktiva inventory sama penyusutan aset amortisasi itu juga boleh dianalisa..."</i> (K1)</p> <p><i>"..Olah datanya dapat dari bukti-bukti transaksi, lalu pencatatan jurnal dan posting buku besar ya terus langsung diolah menjadi neraca lajur. Itu biasanya pakai aplikasi atau software akuntansi di kantor yang khusus untuk mencatat laporan hasil penjualan dan pembelian..."</i> (K2)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Mohon Bapak ceritakan kondisi usaha yang paling dirasakan oleh pengelola PT GVS "SOREN Bistro"</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p><i>... "Berbagai upaya dalam menangani pandemi COVID-19 seperti pembatasan sosial berskala besar menimbulkan kerugian ekonomi dan turunnya pendapatan masyarakat secara signifikan, apalagi kita sebagai pelaku usaha harus berpikir keras agar usaha ini tetap jalan walaupun berdampingan dengan COVID-19. Banyak sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19, yang paling terasa itu transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, akan tetapi sektor ekonomi yang paling berpengaruh karena implikasi pandemi COVID-19 adalah sektor anggaran termasuk usaha penjualan minuman dan makanan seperti restoran "SOREN Bistro" ini" ...</i> (K1)</p>

<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Apa saja penyebab dan kendala penurunan omset yang signifikan selama proses <i>opening restaurant outlet</i> “SOREN Bistro” pada bulan Agustus 2020 hingga Maret 2021?</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p>....“Penyebab turunnya nilai ROA dipastikan karena laba yang diperoleh tidak sesuai dengan pencapaian target, kami sama-sama tahu bahwa iklim usaha sedang tidak bagus, karena wabahnya pandemi COVID ini, beda cerita jika ada kemudahan kebijakan itu berpihak ke para pelaku usaha. Penyebabnya semua pada kebijakan pemerintah, hanya membuat kebijakan tapi tidak beri solusi bagi pelaku usaha yang berdampak langsung dengan akibat adanya kebijakan itu.”... (K1).</p> <p>“Penyebab turunnya nilai ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil ya karena pandemi ini, orang jadi pada takut makan di sini, paling banyak pesan online, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva juga semakin turun. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba, namun masih dapat memungkinkan untuk dinaikan jika aturan pemerintah terkait PSBB ini agak dilonggarkan.” (K2)</p> <p>....“Tujuan utama strategi keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui investasi yang didukung oleh pendanaan, dan disiplin dalam menjalankan strategi keuangan menjadi tugas utama seorang Manajer Keuangan. Akuisisi modal biasanya menyangkut pertimbangan biaya modal yang wajar, proporsi utang jangka pendek dan jangka panjang, keseimbangan yang diinginkan antara pendanaan eksternal dan internal, resiko dan pembatasan kepemilikan serta tingkat dan bentuk sewa beli yang harus digunakan.”... (P1/P2)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Jelaskan salah satu faktor utama menurunnya omset “SOREN Bistro” pada bulan Agustus 2020 hingga Maret 2021</b>
<b>Jawaban</b>	:	“...ROE yang merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham yang menjadi penyertaan pemegang saham adalah menjadi indikasi tingkat kemampuan laba bersih yang diperoleh perusahaan kepada modal pemegang sahamnya. ROE PT GVS dari bulan Agustus 2020 hingga Maret 2021 berturut-turut pada tahun

		<p>2020; Agustus (0,02) berarti setiap Rp1 modal rugi Rp0,02 – September (0,08) berarti setiap Rp1 modal rugi Rp0,08 – Oktober (0,12) artinya setiap Rp1 rugi Rp0,12 – November (0,14) artinya setiap Rp1 modal rugi Rp0,14 – Desember (0,17) artinya setiap Rp1 modal rugi Rp0,17; dan pada tahun 2021; Januari (0,03) artinya setiap Rp1 rugi Rp0,03; Februari (0,08) berarti setiap Rp1 modal rugi Rp0,08 dan Maret (0,13) berarti setiap Rp1 modal rugi Rp0,13. Rata-rata per-bulan dari periode Agustus 2020 sampai dengan Maret 2021 sebesar (0,10) maka setiap Rp 1 modal rugi Rp0,10...” (K2)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Bagaimana evaluasi kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p>...”Selama ini bisnis restoran SOREN Bistro” masih bertahan di masa pandemi karena menerapkan konsep manajemen keuangan yang terstruktur dari mulai perencanaan keuangan yang baik hingga melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan...” (K1)</p> <p>..“Kami pun tetap mengambil langkah prudent dan flexible dalam menyesuaikan diri dan dengan berbagai perkembangan yang ada di pasar dan melanjutkan strategi pertumbuhan aset yang berhati-hati dan dipandang efektif untuk mengakomodir perkembangan bisnis di masa mendatang. Di tengah situasi pandemi, “SOREN Bistro” mendukung pelanggan dan kebijakan pemerintah untuk melakukan transaksi pesanan melalui online.”... (K1)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Apa <i>planning</i> Bapak untuk menerapkan kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p>...”Kalau mau merancang desain pada tahap perencanaan (<i>planning</i>) atas program sasaran strategik dan inisiatif strategik bagus itu ya, menjadi kapitalisasi anggaran (<i>budget</i>) dengan estimasi-estimasi atas pendapatan (<i>revenue</i>) dan biaya-biaya (<i>cost</i>) dapat direncanakan ke dalam Proyeksi Laba/Rugi (<i>Profit/Loss Projection</i>) sebagai tolak ukur untuk mengukur capaian dari pelaksanaan kegiatan operasi jual-beli...” (K1)</p>

		<p>..”Perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkungannya, tidak terlalu melebar dan terlalu idealis. Hal ini juga sejalan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, sekarang ini “SOREN Bistro” telah memiliki ruang lingkup yang jelas, dapat dilihat dari tujuan kami dan bagaimana kami mencoba untuk mempertahankan eksistensi serta berusaha untuk terus maju dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan. Dapat juga dilihat dari bagaimana kami dapat dinamis dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini...” (P1)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<p><b>Bagaimana Bapak menyusun pengorganisasian (<i>organizing</i>) untuk menerapkan kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b></p>
<b>Jawaban</b>	:	<p>...”Mengorganisir pembagian tugas atas personal yang ada. Untuk tingkat komisaris dan direksi sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007” tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 108 Ayat (1) UU PT dinyatakan bahwa, “Dewan Komisaris melakukan pengendalian atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Berdasarkan Pasal 116 poin C UU PT dinyatakan bahwa, “Memberikan laporan tentang tugas pengendalian yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan – Berdasarkan Pasal 92 Ayat (1) UU PT dinyatakan bahwa, “Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berdasarkan Pasal 94 Ayat (4) UU PT dinyatakan bahwa, “Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi...” (KI)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<p><b>Bagaimana Bapak menyusun pelaksanaan (<i>actuating</i>) untuk menerapkan kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b></p>
<b>Jawaban</b>	:	<p>...”Tahap pelaksanaan (<i>actuating</i>) yang diformulasikan dalam progres atau realisasi kinerja keuangan dilakukan atas bukti-bukti transaksi penjualan dan</p>

		<p>pembelian serta biaya-biaya untuk kegiatan komersial kemudian sesuai dengan kaidah akuntansi, data-data tersebut diolah menjadi progres atau realisasi atas kinerja keuangan dengan jurnal akuntansi dan posting buku besar menjadi neraca lajur, kemudian menjadi laporan keuangan yaitu; neraca (Balance Sheet), Laba/Rugi (Profit/Loss) dan Arus Kas (Cash Flow) ...” (K2)</p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<p><b>Bagaimana Bapak menerapkan pengendalian (<i>controlling</i>) untuk mengimplementasikan kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b></p>
<b>Jawaban</b>	:	<p>...”<i>Controlling</i> mengkomparasikan pengendalian terhadap tahap perencanaan (<i>planning</i>) yang dikapitalisasi ke dalam Proyeksi Laba/Rugi (<i>Profit/Loss Projection</i>) dengan progres atau realisasi kinerja keuangan dalam Progres Laba/Rugi (<i>Profit/Loss Progress</i>) serta Analisa Proyeksi Net Present Value (<i>Net Present Value Projection Analysis</i>) yang dikomparasikan dengan progres atau realisasi Net Present Value (<i>Net Present Value Progress Analysis</i>) pada tahap pelaksanaan (<i>actuating</i>). Komparasi antara tahap <i>planning</i> dengan tahap <i>actuating</i> diperoleh parameter, dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur capaian progres atau realisasi kinerja keuangan terhadap perencanaan...” (K1)</p> <p>...”Perencanaan PT GVS dalam Proyeksi Laba/Rugi (<i>Profit/Loss Projection</i>) Agustus 2020 hingga Maret 2021 diproyeksikan perolehan penjualan atas food sales sebesar Rp686.340.954, progres atau realisasi sebesar Rp513.602.207 pencapaian rasio 74,83% terhadap proyeksi. Beverage sales diproyeksikan sebesar Rp 343.170.477, progres Rp249.399.684 capaian rasio 72,68 % terhadap proyeksi. Jumlah net sales diproyeksikan memperoleh Rp1.029.511.431 progres Rp763.001.891 capaian rasio 74,11% terhadap proyeksi. Capaian pendapatan di bawah proyeksi atas penjualan F&amp;B disebabkan oleh faktor pandemi COVID-19 yang membatasi pelanggan hingga 50% dari kapasitas restoran untuk dine-in...” (K2)</p> <p>...”Penjualan foods terkadang banyak terkadang sedikit, naik-turun flow nya kalau dilihat dari tahun 2020 lalu sampai sekarang 2021...” (P1)...”Pembelian foods waktu Agustus 2020 sampai Maret 2021 lebih banyak kalau dibandingkan bulan November 2020 sama</p>

		<i>Januari tahun 2021 yang lebih sedikit...” (P2)</i>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Bagaimana proyeksi penjualan usaha PT GVS “SOREN Bistro” selama masa pandemi COVID-19?</b>
<b>Jawaban</b>	:	<p><i>...”Penjualan bulan Januari 2021 sampai dengan April 2021 sebesar Rp356.962.384 atau per-bulan rata-rata Rp89.240.596 dan per-hari rata-rata Rp 2.974.686 di luar service charge &amp; PB1...” (P1)</i></p> <p><i>...”Pembelian bahan baku dan barang-barang untuk diproduksi banyak pengeluarannya, seminggu dapat 6 jutaan bahkan pernah sampai 8 juta lebih...” (P2)</i></p>
<b>Pertanyaan</b>	:	<b>Bagaimana Bapak melakukan evaluasi (<i>evaluating</i>) untuk menerapkan kinerja keuangan PT GVS “SOREN Bistro” dengan Alternatif Teknik POAC&amp;E?</b>
		<p><i>...”Current ratio PT GVS dari bulan Agustus 2020 hingga Maret 2021 memiliki nilai lebih dari 1. PT GVS tidak memiliki utang yang signifikan kepada pihak luar, karena modal investasi maupun modal kerja PT GVS berasal dari dana milik pemegang saham atau biaya sendiri itu self financing...” (K2)</i></p> <p><i>...”Quick ratio sebagai indikator kecukupan cash dalam menjamin pengembalian utang lancar PT GVS dari bulan Agustus sampai November 2020 memiliki nilai lebih besar dari 1 berturut-turut 48,98 pada Agustus; September 4,77; Oktober 1,39; Desember 2,18 dan turun menjadi kurang dari 1 pada Desember 2020 sampai dengan Maret 2021 itu Desember 2020 0,53; dan dari bulan Januari 0,43; Februari 0,48 sampai Maret 0,40 tahun 2021 ya rata-rata per-bulan 7,37...” (K2)</i></p>